

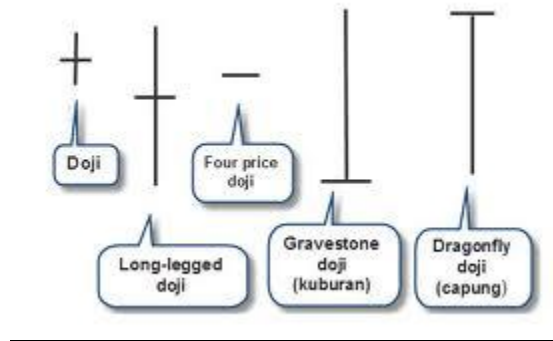
## **21 NAMA CANDLESTICK YANG HARUS DIKETAHUI OLEH TRADER**

Candlestick merupakan salah satu alat dari analisa teknikal yang paling akurat memberikan informasi dari sekian indikator yang dimiliki para trader. Candlestick dipakai di jepang sejak tahun 1978 dan baru populer di dunia barat tahun 1990-an. Sejak saat itu Candlestick menjadi alat utama bagi trader dalam menganalisa pasar menggantikan posisi bar chart.

Ada 21 nama candlestick yang harus diketahui oleh trader. 21 candlestick tersebut adalah dari pola candlestick yang paling sering muncul di pasar dan dapat digunakan dalam mengambil keputusan dalam trading. Perlu diketahui bahwa nama-nama candlestick tersebut dibuat untuk membantu trader mengenali sedini mungkin yang terjadi di pasar, tekanan jual ataupun beli semua tersirat dalam candlestick.

21 nama atau pola candlestick itu antara lain sebagai berikut :

### **Candles 1-4: Empat Jenis DOJI**



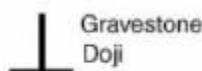
Kita menyebutnya “Common Doji” karena begitu umum terjadi, biasanya muncul pada small trading range. Doji merefleksikan harga tengah dimana kekuatan penjual dan pembeli seimbang sehingga belum bisa digunakan untuk memutuskan transaksi jual atau beli.



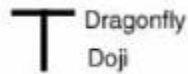
Long Legged Doji bisa dikatakan candlestick yang lebih dramatis. Dikatakan bahwa harga naik tinggi selanjutnya terjadi taking profit sehingga harga kembali ke tengah. Candlestick seperti ini menunjukkan kekuatan pasar yang melemah.



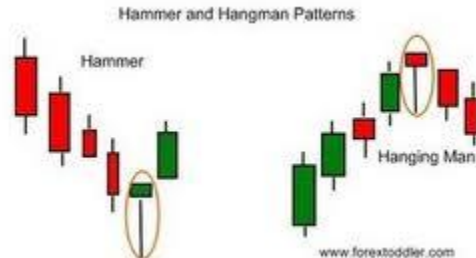
Gravestone Doji, diantara semua candlestick mungkin candlestick ini yang paling tidak menyenangkan. Dimana harga yang sudah mencapai atas tidak sanggup menahan ketinggiannya dan kembali serta ditutup di level yang sama.



Dragonfly Doji, bentuk terakhir dari doji, dimana harga open merupakan harga tertinggi, dijual kemudian ditutup kembali pada harga open. Adapun Candlestick ini menurut pengalaman jarang sekali terjadi, dan ketika terjadi maka harga akan cenderung untuk naik atau bullish.



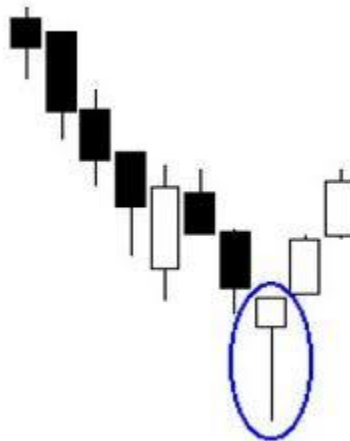
### **Candles 5-6: HAMMER dan HANGMAN, Sinyal Pembalikan atau Reversal**



Hangman, candlestick ini dinamakan demikian karena terlihat seperti seseorang yang sedang dieksekusi dengan kaki berayun, selalu terjadi setelah perpanjangan tren naik. Analoginya bahwa trader melihat aksi jual, dan buru-buru mengambil posisi tetapi kemudian mereka menemukan bahwa mereka bisa membeli dengan harga yang jauh lebih murah.



Disisi Lain Hammer muncul dari perpanjangan tren turun (downtrend). Hammer terjadi karena adanya tekanan jual yang kuat seringkali di saat harga pembukaan, untuk selanjutnya pasar mengalami recovery kemudian ditutup dekat dengan harga open atau lebih tinggi



## **Candles 7-8: ENGULFING BULLISH dan BEARISH**

Engulfing Bullish terjadi setelah tren turun yang signifikan. Engulfing memiliki ciri body candlestick mencakup body candlestick sebelumnya dan tidak memiliki shadow atau bayangan. Adanya Candlestick ini memberi sinyal bahwa kekuatan *seller* mulai lemah, diisi oleh tekanan *buyer*.



Sebuah Engulfing Bearish terjadi setelah uptrend yang signifikan. Sekali lagi, body candlestick tidak terdapat shadow atau bayang-bayang. Engulfing Bearish merefleksikan bahwa kekuatan *buyer* melemah dan harga sepenuhnya dikuasai *seller*.

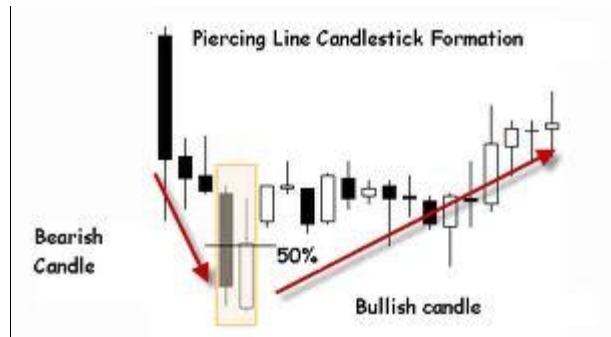
## **Candle 9: DARK CLOUD COVER**

Bahwasanya Dark Cloud Cover terjadi setelah uptrend yang kuat dan kondisi bearish mulai mengisi pasar. Dark Cloud memberi sinyal waspada dan melindungi profit yang didapat karena dalam jangka pendek harga akan berbalik arah.



## **Candle 10: PIERCING, Sinyal Pembalikan Potensial**

Kalau Dark Cloud Cover memberi peringatan bahwa uptrend akan segera berakhir, sebaliknya candlestick sebelumnya yang menunjukkan bahwa harga akan turun, sebaliknya Candle Piercing mengindikasikan bahwa tren turun akan berakhir/ berbalik arah, dan kondisi bullish mulai mengisi pasar.



### **Candle 11-12: EVENING STAR dan MORNING STAR**

Pola Evening Star biasanya terjadi selama tren naik yang berkelanjutan. Adanya Star menyampaikan bahwasanya tekanan bullish dan bearish sedang tarik menarik, namun tidak ada pihak yang menang. Kemudian Muncul Candle ketiga dengan black real body, memberi sinyal kuat bahwa harga akan berbalik arah.



Selanjutnya adalah candle Morning Star. Adapun Formasi candle Morning Star merupakan kebalikan dari prinsip Evening Star dimana terjadi selama downtrend dimulai dengan black candle, kemudian star dan candle ketiga yang menjadi sinyal pembalikan yang lengkap.



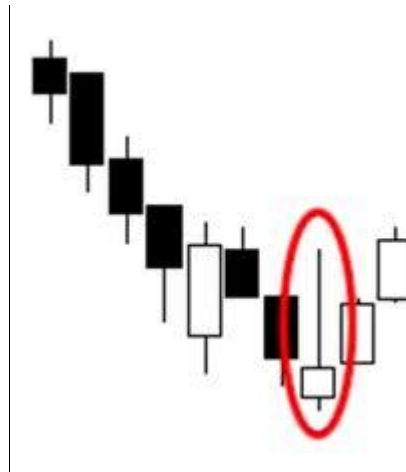
### **Candle 13: SHOOTING STAR**

Candle Shooting Star hanya dapat terjadi pada sebuah pasar yang berpotensi naik. Dan saat muncul candlestick ini akan menjadi peringatan bahwa minor uptrend akan mengalami pembalikan. Pada Shooting Star body yang kecil dan upper shadow yang panjang menunjukkan bahwasanya tekanan bullish dikontrol oleh tekanan bearish.



### **Candle 14: INVERTED HAMMER**

Kalau kita lihat candlestick Inverted Hammer sekilas nampak sama dengan Shooting Star. Bedanya Shooting Star terjadi pada akhir tren naik, sedangkan Inverted Hammer terjadi setelah penurunan signifikan mengambil alih.



### **Candle 15: HARAMI atau PREGNANT**

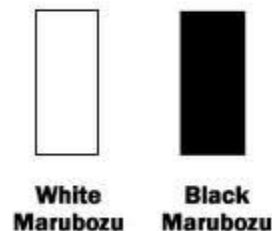
Ketika kita melihat candle harami , kita akan membayangkan candle yang pertama sebagai ibu dan candle kedua ibarat anaknya yang muncul dari perutnya. Dari situlah nama harami atau ibu hamil berasal. Candlestick harami bisa terjadi saat tren naik ataupun tren turun, semisal muncul dalam kondisi uptrend meskipun nampak bahwa bullish masih mengendalikan pasar tetapi cukup potensial sebagai sinyal pembalikan.



## **Candle 16: MARUBOZU**

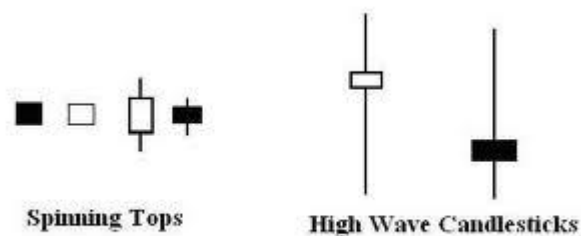
Di Jepang Marubozu berarti closed-cropped (dipotong pendek) atau sebutan lainnya shaven head atau shaven bottom. Tipikal candlestick marubozu berupa body candle yang panjang, menunjukkan saat itu pasar berada dalam range yang lebar. Dan dengan shadow yang pendek atau hampir tanpa shadow memperlihatkan bahwa harga bergerak naik (white candle) dan bergerak turun (black candle) tanpa keraguan.

### **Marubozu**



## **Candle 17-18: HIGH WAVE dan SPINNING TOP**

High Wave dan Spinning Top adalah candlestick yang mengekspresikan keraguan dan kebingungan. Sebuah pertanyaan yang menarik mengenai candlestick ini, apakah high wave dan spinning top merupakan kebalikan dari marubozu? Jawabannya relative, yang pasti ketika muncul marubozu merefleksikan buyer dan seller benar-benar sepakat di pasar, hal ini kontras dengan spinning top dan high wave yang menandakan situasi dimana buyer dan seller sukar menemukan kesepakatan.



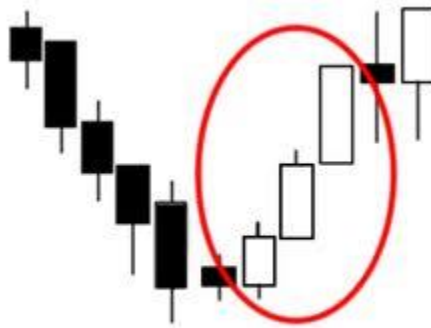
## **Candle 19: THREE BLACK CROWS**

Candle Three Black Crows, formasi yang jarang sekali terjadi di pasar. Dan saat benar-benar terjadi swing trader harus waspada pada candlestick ini. Three black crows mencerminkan bahwasanya seller telah mengontrol kembali harga di pasar, dan dimungkinkan harga selanjutnya begitu untuk bergerak turun.



### **Candle 20: THREE ADVANCING WHITE SOLDIERS**

Pasangan Bullish untuk candle three black crows dikenal sebagai ‘three white soldiers’ dan oleh para ahli teori menganggapnya sebagai salah satu pola candlestick yang memberi sinyal kuat untuk naik atau bullish.



### **Candle 21: TWEEZERS**

Tweezers, dapat membantu trader untuk segera menarik keuntungan yang di dapat di pasar. Menurut pengalaman candle tweezers jarang sekali terjadi di pasar. Namun ketika memang terjadi mereka hampir selalu signifikan. Jenis tweezers menurut teori ada dua yakni tweezers top dan tweezers bottom dan para trader mengenalnya sebagai pola double bottom atau double top.

